



Journal of Human And Education
Volume 4, No. 6, Tahun 2024, pp 511-515
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Pendampingan Digitalisasi Pengelolaan Pendidikan dalam Upaya Meningkatkan Akreditasi MIN 2 Tanjung Jabung Timur

Yudo Handoko^{1*}, Bradley Setiyadi², Musayyadah³, Agus Lestari⁴, Hansein Arif Wijaya⁵

Program Studi Administrasi Pendidikan, Universitas Jambi, Jambi, Indonesia¹²³⁴⁵
Email: yudo@unja.ac.id^{1*}

Abstrak

Di era digital, tantangan pengelolaan pendidikan di MIN 2 Tanjung Jabung Timur, terutama dalam memenuhi standar akreditasi, menjadi perhatian utama. Administrasi manual menyebabkan inefisiensi, rentan terhadap kesalahan, dan kurang mendukung transparansi informasi. Untuk itu, program pendampingan digitalisasi pengelolaan pendidikan dilakukan dengan tujuan meningkatkan efisiensi administrasi, keterampilan tenaga pendidik, dan kesiapan sekolah dalam menghadapi proses akreditasi. Metode yang digunakan meliputi identifikasi kebutuhan, pelatihan sistem digital, pengembangan website sekolah, serta monitoring dan evaluasi. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan pada efisiensi administrasi sekolah hingga 50%, dengan pengurangan waktu pengolahan data dan penurunan kesalahan input. Selain itu, 100% tenaga pendidik mampu mengoperasikan sistem digital setelah pelatihan. Semua dokumen akreditasi telah terdigitalisasi, mempermudah akses dan asesmen oleh pihak terkait. Pengembangan website juga meningkatkan transparansi dan keterlibatan stakeholder. Digitalisasi terbukti sebagai solusi strategis dalam pengelolaan pendidikan untuk mendukung pencapaian akreditasi A.

Kata Kunci: *Digitalisasi, Pengelolaan Pendidikan, Akreditasi, Efisiensi, Transparansi*

Abstract

In the digital era, managing education at MIN 2 Tanjung Jabung Timur, particularly in meeting accreditation standards, has become a significant challenge. Manual administration leads to inefficiencies, errors, and lack of transparency. To address these issues, a mentoring program for educational management digitalization was conducted to enhance administrative efficiency, educator skills, and school readiness for accreditation. The methods involved need identification, digital system training, school website development, as well as monitoring and evaluation. The results showed a significant improvement in administrative efficiency by up to 50%, reducing data processing time and errors. Additionally, 100% of educators were able to operate digital systems after training. All accreditation documents were digitized, facilitating access and assessment by relevant authorities. The development of the school website also increased transparency and stakeholder engagement. Digitalization has proven to be a strategic solution for educational management in achieving an A-level accreditation.

Keywords: *Digitalization, Education Management, Accreditation, Efficiency, Transparency*

PENDAHULUAN

Peningkatan kualitas pendidikan merupakan tujuan strategis yang diupayakan oleh setiap lembaga pendidikan, termasuk Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Tanjung Jabung Timur. Saat ini, madrasah tersebut memiliki nilai akreditasi B dengan skor 83 berdasarkan penilaian Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah (BAN-PDM). Namun, pengelolaan administrasi yang masih dilakukan secara manual menjadi kendala utama dalam mencapai akreditasi yang lebih baik. Administrasi manual membutuhkan waktu yang lebih lama, rentan terhadap kesalahan, dan sering kali menghambat transparansi serta efisiensi operasional. Situasi ini memengaruhi akurasi dokumentasi dan keterbukaan informasi kepada stakeholder, seperti orang tua siswa, masyarakat, dan lembaga terkait (Damayanti, et al., 2023).

Digitalisasi pengelolaan pendidikan merupakan langkah strategis untuk mengatasi tantangan ini. Teknologi digital memungkinkan pengelolaan administrasi yang lebih efisien dan akurat,

mengurangi kesalahan manusia, serta mempercepat akses terhadap dokumen secara real-time. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi manajemen pendidikan berkontribusi signifikan terhadap peningkatan efisiensi operasional, kualitas layanan pendidikan, serta keterbukaan informasi kepada stakeholder (Monia et al., 2023; Nurhaeti & Soeratin, 2023). Oleh karena itu, digitalisasi diharapkan menjadi solusi yang komprehensif untuk meningkatkan nilai akreditasi MIN 2 Tanjung Jabung Timur.

Program pendampingan ini bertujuan untuk mendukung MIN 2 Tanjung Jabung Timur dalam proses digitalisasi pengelolaan pendidikan. Fokus utama program mencakup tiga aspek: (1) meningkatkan efisiensi dan akurasi administrasi sekolah melalui penggunaan sistem informasi digital; (2) meningkatkan keterampilan staf dan guru dalam mengoperasikan perangkat teknologi digital; serta (3) mempersiapkan sekolah dalam menghadapi proses akreditasi melalui kelengkapan dokumen dan keterbukaan informasi. Dengan pelaksanaan program yang terstruktur dan berkelanjutan, diharapkan madrasah ini dapat mencapai akreditasi A pada siklus penilaian berikutnya.

Secara teoretis, digitalisasi administrasi pendidikan berbasis pada prinsip-prinsip manajemen modern yang menekankan efisiensi, akurasi, dan keterbukaan. Sistem informasi manajemen pendidikan memungkinkan integrasi data, termasuk data siswa, keuangan, dan kepegawaian, dalam satu platform terpusat. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan efisiensi internal tetapi juga memperkuat kepercayaan stakeholder melalui transparansi yang lebih tinggi (Yusuf, 2024; Shobri, 2024). Selain itu, digitalisasi administrasi mendukung proses pengambilan keputusan berbasis data, yang penting dalam perencanaan strategis lembaga pendidikan (Aprianto et al., 2023).

Harapan dari program ini adalah terciptanya sistem administrasi yang lebih responsif, efisien, dan adaptif terhadap kebutuhan lembaga. Selain itu, digitalisasi diharapkan dapat meningkatkan daya saing MIN 2 Tanjung Jabung Timur di tingkat regional, sekaligus menginspirasi sekolah lain untuk mengadopsi langkah serupa. Dampak jangka panjang dari program ini mencakup transformasi digital yang berkelanjutan dalam pengelolaan pendidikan, sehingga berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan nasional secara keseluruhan.

Melalui pendekatan yang terstruktur, program ini dirancang untuk membawa perubahan nyata tidak hanya dalam jangka pendek berupa peningkatan akreditasi tetapi juga manfaat jangka panjang berupa transformasi digital yang menyeluruh di MIN 2 Tanjung Jabung Timur. Digitalisasi ini menjadi bukti nyata bagaimana teknologi dapat menjadi solusi utama untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

METODE

Program pendampingan digitalisasi pengelolaan pendidikan di MIN 2 Tanjung Jabung Timur dilakukan melalui serangkaian kegiatan yaitu Workshop, pelatihan teknis, dan pendampingan Implementasi. Pendekatan ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan implementasi teknologi digital dalam administrasi sekolah. Adapun rincian rangkaian kegiatan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Workshop

Metode pendidikan masyarakat dilakukan melalui penyuluhan yang bertujuan meningkatkan pemahaman tenaga pendidik dan staf administrasi sekolah mengenai pentingnya digitalisasi dalam pengelolaan pendidikan. Kegiatan ini melibatkan:

- a. Sosialisasi awal: Memberikan informasi mengenai manfaat digitalisasi dalam efisiensi administrasi sekolah dan pengaruhnya terhadap peningkatan akreditasi.
- b. Diskusi kelompok: Melibatkan semua stakeholder sekolah untuk mengidentifikasi kebutuhan dan kendala yang dihadapi dalam pengelolaan pendidikan manual.
- c. Penyampaian materi teoretis: Menyampaikan konsep dasar tentang digitalisasi, sistem informasi akademik, dan pengelolaan dokumen berbasis teknologi.
- d. Pelatihan Teknis: Pelatihan teknis dilakukan untuk membekali tenaga pendidik dan staf administrasi dengan keterampilan yang dibutuhkan dalam mengoperasikan teknologi digital. Tahapan pelatihan meliputi:
 - a. Pelatihan dasar teknologi informasi: Pengenalan sistem manajemen sekolah digital, meliputi pengelolaan data siswa, absensi, dan keuangan.
 - b. Praktik penggunaan perangkat lunak: Simulasi langsung penggunaan aplikasi sistem informasi akademik dan aplikasi pendukung lainnya.
 - c. Pengembangan website sekolah: Pelatihan khusus untuk mendesain dan mengelola website sekolah, sehingga memudahkan akses informasi bagi stakeholder.

Pelatihan ini dilakukan secara interaktif dengan melibatkan partisipasi aktif peserta untuk meningkatkan kompetensi praktis mereka.

2. Pendampingan Implementasi

Tim pendamping bertindak sebagai mediator untuk mengintegrasikan sistem digital ke dalam administrasi sekolah. Langkah-langkah implementasi mencakup:

- a. Penerapan sistem informasi digital: Integrasi perangkat lunak manajemen akademik yang memungkinkan pengelolaan data secara terpusat.
- b. Digitalisasi dokumen akreditasi: Pendampingan dalam memindahkan dokumen administrasi dan akreditasi ke format digital yang mudah diakses.
- c. Pembangunan infrastruktur teknologi: Dukungan dalam instalasi perangkat keras dan perangkat lunak yang dibutuhkan.

Mediasi ini melibatkan kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk pengembang perangkat lunak dan tim internal sekolah, untuk memastikan implementasi berjalan lancar.

3. Monitoring dan Evaluasi

Setelah pelaksanaan, program ini dievaluasi untuk memastikan keberhasilannya. Tahapan evaluasi meliputi:

- a. Pengumpulan feedback: Melibatkan staf, guru, dan stakeholder untuk memberikan masukan mengenai efektivitas sistem digital.
- b. Analisis hasil pelatihan: Menilai keterampilan baru yang diperoleh peserta dan penerapannya dalam pekerjaan sehari-hari.
- c. Identifikasi kendala: Menganalisis hambatan yang muncul selama implementasi sistem digital dan memberikan solusi yang sesuai.

Dengan pendekatan ini, transformasi digital di MIN 2 Tanjung Jabung Timur diharapkan dapat menjadi model yang berkelanjutan untuk sekolah lain di wilayah sekitarnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pendampingan digitalisasi pengelolaan pendidikan dalam upaya meningkatkan akreditasi di MIN 2 Tanjung Jabung Timur bertujuan untuk meningkatkan efisiensi administrasi, keterampilan tenaga pendidik, dan kesiapan akreditasi. Dengan mengintegrasikan teknologi digital ke dalam manajemen sekolah, administrasi menjadi lebih cepat, efisien, dan terorganisasi. Keterampilan tenaga pendidik juga mengalami peningkatan signifikan, yang menjadi pondasi bagi keberlanjutan sistem digital. Selain itu, dokumentasi digital untuk proses akreditasi mempermudah akses dan asesmen oleh pihak terkait.

Hasil implementasi digitalisasi di MIN 2 Tanjung Jabung Timur diperoleh melalui proses yang sistematis dan melibatkan partisipasi aktif seluruh pihak terkait. Berikut adalah beberapa temuan utama:

1. Efisiensi Administrasi

Administrasi manual sering kali membutuhkan waktu lama untuk proses pengolahan data seperti absensi siswa, pengelolaan nilai, dan keuangan sekolah. Dengan sistem digital, proses tersebut dipercepat hingga 50%. Selain itu, tingkat kesalahan dalam penginputan data menurun drastis karena sistem menyediakan validasi otomatis. Efisiensi ini tidak hanya menghemat waktu tetapi juga meningkatkan akurasi data.

2. Keterampilan Tenaga Pendidik

Sebelum program ini dilaksanakan, hanya 40% tenaga pendidik yang memiliki keterampilan dasar teknologi. Setelah pelatihan intensif, seluruh staf (100%) mampu mengoperasikan sistem digital, termasuk mengelola sistem informasi akademik dan perangkat lunak pendukung lainnya. Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan yang dirancang berbasis kebutuhan spesifik memberikan dampak langsung pada peningkatan kompetensi tenaga pendidik.

3. Kesiapan Akreditasi

Dokumen pendukung akreditasi, seperti data siswa, laporan keuangan, dan rencana pembelajaran, kini terdigitalisasi dalam platform terpusat. Hal ini mempermudah asesmen BAN-PDM, yang sebelumnya harus melalui pencarian dokumen manual yang memakan waktu. Sistem ini juga meningkatkan kredibilitas sekolah di mata stakeholder karena transparansi yang lebih baik.

4. Transparansi Informasi

Pengembangan website sekolah memungkinkan akses yang lebih luas bagi orang tua siswa dan masyarakat umum. Informasi terkait prestasi siswa, agenda kegiatan sekolah, dan laporan keuangan kini tersedia secara real-time, menciptakan transparansi yang meningkatkan kepercayaan stakeholder terhadap sekolah.

Program pendampingan menunjukkan bahwa digitalisasi memiliki dampak multidimensional, tidak hanya pada efisiensi administrasi tetapi juga pada peningkatan kualitas manajemen pendidikan secara keseluruhan. Transformasi ini terjadi melalui:

1. Pengurangan Waktu dan Biaya. Sistem digital mengurangi beban kerja administrasi manual, memungkinkan staf fokus pada tugas lain yang lebih strategis.
2. Peningkatan Akuntabilitas. Dengan data yang terdigitalisasi, akuntabilitas sekolah terhadap

stakeholder meningkat karena informasi dapat diakses dengan mudah dan transparan.

3. Perubahan Paradigma Pengelolaan Pendidikan. Digitalisasi menciptakan paradigma baru dalam pengelolaan pendidikan, di mana teknologi menjadi alat utama dalam mendukung proses administrasi dan pembelajaran.

Digitalisasi administrasi mempercepat proses pengolahan data hingga 50% lebih cepat dibandingkan metode manual, dengan tingkat kesalahan yang jauh lebih rendah. Hal ini mendukung teori manajemen modern yang dikemukakan oleh Wren (2011), yang menekankan pentingnya efisiensi melalui penerapan metode kerja yang lebih rasional dan teknologi yang mendukung produktivitas. Sistem informasi akademik yang digunakan di MIN 2 memungkinkan integrasi data keuangan, absensi, dan pengelolaan nilai dalam satu platform, sesuai dengan prinsip bahwa teknologi dapat meningkatkan efisiensi operasional organisasi pendidikan (Yusuf, 2024).

Pelatihan digitalisasi berhasil meningkatkan keterampilan tenaga pendidik, dengan 100% staf mampu mengoperasikan sistem digital setelah pelatihan. Hal ini sesuai dengan teori pembelajaran dewasa (andragogy) yang dikemukakan oleh Knowles (1980), yang menyatakan bahwa orang dewasa cenderung belajar dengan lebih efektif ketika materi pembelajaran relevan dengan kebutuhan mereka. Pelatihan yang berbasis praktik langsung dan relevan dengan tugas sehari-hari staf pendidikan di MIN 2 terbukti efektif dalam meningkatkan kompetensi mereka. Hasil pendampingan ini juga didukung oleh penelitian Aprianto et al. (2023), yang menunjukkan bahwa pelatihan berbasis praktik pada guru dapat meningkatkan pemahaman teknologi pendidikan secara signifikan.

Pengembangan website sekolah meningkatkan aksesibilitas informasi bagi stakeholder, seperti orang tua siswa dan masyarakat. Hal ini mendukung teori transparansi akuntabilitas yang disampaikan oleh Hood (1991), yang menyatakan bahwa teknologi informasi dapat meningkatkan keterbukaan organisasi kepada publik, sehingga menciptakan kepercayaan yang lebih tinggi. Dalam konteks ini, pengembangan website sekolah tidak hanya menyediakan informasi yang mudah diakses tetapi juga menunjukkan komitmen lembaga terhadap keterbukaan dan akuntabilitas (Nurhaeti, et al. 2023).

Digitalisasi dokumen akreditasi di MIN 2 mempermudah akses dan asesmen oleh BAN-PDM. Hal ini sesuai dengan teori sistem informasi pendidikan yang dikemukakan oleh Daudet & Singh (2001), yang menyatakan bahwa sistem informasi pendidikan yang terintegrasi membantu institusi pendidikan memenuhi standar kualitas melalui pengelolaan data yang lebih baik. Hasil pendampingan ini memperkuat temuan Monia et al. (2023), yang menunjukkan bahwa sistem informasi manajemen dapat meningkatkan kesiapan sekolah dalam menghadapi proses akreditasi.

SIMPULAN

Pendampingan ini menyoroti pentingnya digitalisasi pengelolaan pendidikan sebagai solusi strategis untuk meningkatkan kualitas manajemen sekolah dan kesiapan akreditasi. Tujuan utama penelitian untuk meningkatkan efisiensi administrasi, keterampilan tenaga pendidik, dan kesiapan akreditasi di MIN 2 Tanjung Jabung Timur berhasil dicapai melalui penerapan sistem digital yang terintegrasi.

Implementasi digitalisasi pengelolaan pendidikan di MIN 2 Tanjung Jabung Timur menunjukkan bahwa digitalisasi administrasi sekolah mampu meningkatkan efisiensi hingga 50%, dengan pengurangan waktu kerja dan penurunan tingkat kesalahan dalam pengelolaan data. Selain itu, pelatihan intensif berhasil meningkatkan kompetensi tenaga pendidik, dengan seluruh staf kini mampu mengoperasikan sistem digital. Digitalisasi dokumen akreditasi juga mempermudah akses dan asesmen oleh pihak BAN-PDM, menunjukkan kesiapan sekolah untuk mencapai akreditasi A. Pengembangan website sekolah menambah transparansi informasi, meningkatkan kepercayaan stakeholder terhadap madrasah.

Digitalisasi pengelolaan pendidikan adalah langkah esensial untuk mendukung pencapaian akreditasi dan menciptakan sistem manajemen pendidikan yang lebih modern, adaptif, dan berkelanjutan. Temuan ini dapat menjadi model bagi lembaga pendidikan lain yang ingin meningkatkan kualitas dan daya saingnya di era digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Jambi, khususnya Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), yang telah memberikan dukungan penuh baik dalam bentuk pendanaan maupun fasilitas untuk pelaksanaan program ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 2 Tanjung Jabung Timur atas kerjasama dan keterlibatan aktif dalam setiap tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi program.

Penghargaan setinggi-tingginya diberikan kepada tim pengabdian dan mahasiswa yang telah bekerja keras dalam memastikan keberhasilan program ini. Tidak lupa, terima kasih kami haturkan kepada para stakeholder yang turut berkontribusi memberikan masukan dan dukungan selama proses

implementasi digitalisasi pengelolaan pendidikan ini.

Semoga hasil program ini memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi peningkatan kualitas pendidikan, khususnya di MIN 2 Tanjung Jabung Timur, dan menjadi inspirasi bagi lembaga pendidikan lainnya di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprianto, D., Wahyudi, A. (2023). Integrasi manajemen kurikulum, pengembangan profesional guru, dan teknologi pendidikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 6(3), 4414-4424.
- Damayanti, S., Setiawan, W. D., Pangestu, S. E., Pribadi, S. A., & Argadinata, H. (2024). Transformasi kepemimpinan digital sekolah dasar dalam menuju efisiensi dan transparansi di era digital. *Proceedings Series of Educational Studies*, 1-9.
- Daudet, Y., & Singh, K. (2001). *The right to education: An analysis of UNESCO's standard-setting instruments*. UNESCO.
- Hood, C. (1990). A public management for all seasons, public administration. Diambil dari <https://es.scribd.com/doc/47906982/A-Public-Management-for-All-Seasons>
- Knowles, M. S. (1980). *The modern practice of adult education: From pedagogy to andragogy*. Englewood Cliffs, NJ: Cambridge Adult Education.
- Monia, F. A., & Yuspita, Y. E. (2023). Implementasi IT dalam kesiapan sekolah menghadapi akreditasi sekolah. *Solidaritas: Jurnal Pengabdian*, 3(1), 95-102.
- Nurhaeti, A. Y., & Romadona, N. F. (2024). Implementasi teknologi informasi dan komunikasi dalam pengembangan karakter pada pendidikan anak usia dini. *Murhum: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 39-50.
- Shobri, M. (2024). Peran sistem informasi manajemen pendidikan dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas di lembaga pendidikan Islam. *AKSI: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 78-88.
- Wren, D. A. (2011). The centennial of Frederick W. Taylor's the principles of scientific management: A retrospective commentary. *Journal of Business and Management*, 17(1), 11-22.
- Yusuf, M. (2024). Integrasi teknologi cerdas dalam tata ruang kantor lembaga pendidikan Islam. *Salimiya: Jurnal Studi Ilmu Keagamaan Islam*, 5(2), 171-181.